

### BAB III

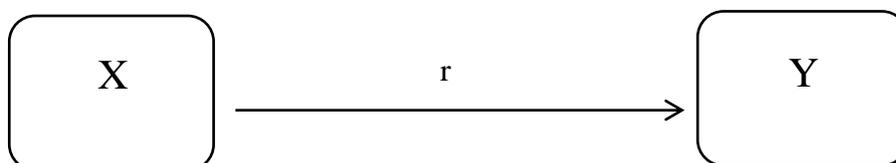
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan Pemerolehan Bahasa Pertama Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Kelompok A” penelitian ini dilakukan di TK Kartika Siliwangi pada kelas A dengan rentang usia 4-5 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 14) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2015, hlm 57) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan digunakannya metode ini karena peneliti bermaksud memperoleh serta mengumpulkan data asli yang akurat untuk mengetahui gambaran pemerolehan bahasa pertama dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia kelompok A di TK Kartika Siliwangi tanpa ada manipulasi data yang ada serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* jika data berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan rumus *rank spearman*. Berikut gambaran desain penelitian ini pada Gambar 3.1



**Gambar 3.1**

**Desain Hubungan antara Variabel Penelitian**

**Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 66)**

**Keterangan:****X = Pemerolehan Bahasa Pertama****Y = Kemampuan Berbicara Indonesia Anak Usia Dini****B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hadi dalam Arikunto (2013, hlm. 159) mendefinisikan variabel penelitian sebagai gejala yang bervariasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pemerolehan Bahasa Pertama (X) yaitu sebagai variabel bebas dan Kemampuan Berbicara Anak (Y) yaitu sebagai variabel terikat.

**C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari pemahaman yang tidak diinginkan dalam penelitian ini dan agar memperjelas aspek yang terdapat dalam permasalahan penelitian, maka peneliti mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut :

1. **Pemerolehan Bahasa Pertama**

Pemerolehan bahasa adalah suatu proses seorang anak mendapatkan bahasa pertama atau bahasa ibunya (Tarigan, 1988, hlm. 4). Pemerolehan bahasa pertama terjadi ketika anak yang pada awalnya lahir sepenuhnya tanpa bahasa dan kini telah memiliki satu bahasa yakni bahasa yang pertama kali anak temui di lingkungan pertama anak dilahirkan. Pemerolehan bahasa berbeda dengan pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa umumnya terkait dengan proses yang terjadi pada saat anak mempelajari bahasa kedua setelah mereka selesai mengakuisisi bahasa pertamanya.

2. **Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia**

Kemampuan berbicara adalah suatu bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi, kata-kata yang digunakan bertujuan untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu (Hurlock, 1978). Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dari kata untuk

menyatakan, menyampaikan, mengekspresikan sebuah pikiran, perasaan dan gagasan, berbicara ditetapkan sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan dan ide yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar (Tarigan, 1983, hlm. 176).

“Berbicara adalah tingkah laku, karena dalam berbicara tersirat juga kepribadian pembicara” (Tarigan, 1991, hlm. 129 ). Berbicara sebagai tingkah laku dapat dikuasai melalui latihan yang dilakukan terus menerus. Berbicara adalah ekspresi diri, semakin banyak pengetahuan dan pengalaman seseorang, semakin terdorong seseorang untuk berbicara. Anak-anak yang memiliki pengalaman yang beragam dengan mudah menampilkan dirinya melalui berbicara, sedangkan anak yang miskin akan mengalami kesulitan menyatakan dirinya melalui berbicara.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah atau keseluruhan subjek yang menjadi lingkup penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2013 ; Sugiyono, 2015). Populasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh murid yang berusia 4 hingga 5 tahun di TK Kartika Siliwangi Kota Bandung Tahun ajaran 2014/2015.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 ; Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelompok A TK Kartika Siliwangi yang rentang usia 4 hingga 5 tahun.

Menurut Sugiyono (2015) bahwa dalam penelitian akan melakukan analisis dengan korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel

minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dengan demikian ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sampel (n)} &= 10 (\text{Variabel bebas} + \text{variabel terikat}) \\ &= 10 (1 + 1) \\ &= 10 (2) \\ &= 20 \end{aligned}$$

Berikut sampel penelitian yang digambarkan pada Tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Tabel Sampel Siswa Kelompok A**

	Murid Kelompok A TK Kartika Siliwangi
Jumlah Siswa kelompok A	20 Orang
Jumlah Total	20 Orang

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis instrumen kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan gambaran pemerolehan bahasa dan kuesioner sebagai gambaran kemampuan berbicara anak usia dini yang ditujukan kepada guru dan orang tua murid. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) “ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Instrument dalam penelitian digunakan sebagai alat untuk mendapatkan hasil data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner (angket) variabel pemerolehan bahasa pertama dan variabel kemampuan berbicara kepada guru serta orang tua murid. Kuesioner atau angket dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai pemerolehan bahasa pertama dan kemampuan berbicara anak di TK Kartika Siliwangi.

Adapun pernyataan yang yang ditampilkan dalam kuesioner tersebut adalah mengenai pemerolehan bahasa pertama dan kemampuan berbicara

anak usia dini dengan indikator yang berdasarkan pada pengembangan dari definisi operasional variabel penelitian ini. Berikut kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.2 dan 3.3.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Pemerolehan Bahasa Pertama Usia 4-5 Tahun**

Variabel	Aspek	Indikator	Subindikator	No Item	$\Sigma$
<b>Pemerolehan bahasa pertama anak</b>	<i>Performance</i>	Pemahaman bahasa	Membedakan suara dari berbagai sumber.	1	1
			Mendengarkan cerita yang dibacakan.	2,3	2
			Menyimak perkataan orang lain	4,5	2
			Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan	6	1

			Memahami cerita yang dibacakan.	7, 8	2
			Mengajukan pertanyaan	9	1
		Melahirkan Bahasa	Bercerita	10, 11	2
			Mengucapkan identitas diri	12, 13, 14,15	4
			Menyanyikan lagu anak-anak	16, 17, 18	3
			Menyebutkan kata kata yang dikenal.	19	1

			Mengungkap kan pendapat	20,21	1
			Membuat coretan bermakna	22	1
			Meniru huruf	23	1
	Kompetensi		Mengenal simbol- symbol	24	1
<b>Jumlah</b>			<b>24 item</b>		

Sumber: Permen No. 58, 2009; Novriza, 2014; Tarigan, 1988

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrument**  
**Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun**

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	$\Sigma$
<b>Kemampuan berbicara anak usia dini</b>	Aspek Kebahasaan	Berbicara dengan baik.	1, 2, 3, 4, 5	5
		Bicara yang berpusat pada orang lain (sosialisasi)	6	1
		Bercakap-cakap	7	1
		Mengajukan pertanyaan.	8, 9, 10, 11, 12	5
		Menjawab pertanyaan	13, 14, 15	3
		Mengenal kata yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa.	16	1
		Menyebutkan kata yang dikenal.	17, 18, 19, 20	4
		Kesediaan menghargai pembicaraan dan	21, 22, 23	3

		gagasan orang lain.		
		Kenyaringan suara dan kelancaran berbicara.	24, 25	2
		Relevansi, penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu.	26, 27	2
<b>Jumlah</b>			<b>27 item</b>	

Sumber : Permen 58, 2009 ; Hurlock, 1978 ; Dhieni, 2005 ; Pearson, 2011; John, 2013 ; Ontario Ministry Of Children Service, 2009.

## 2. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan dalam mengukur suatu variabel valid atau tidak maka diperlukan uji validitas terhadap instrumen tersebut yang terdiri dari:

- 1) Pengujian Validitas Konstrak, yaitu untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*) yaitu Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.
- 2) Uji keterbacaan, yaitu untuk melihat kalimat pertanyaan apakah setiap item terdapat kerancuan atau tidak.
- 3) Validitas internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item instrumen dengan skor total.

Setelah itu, dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment r hitung* ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 255)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dan skor total

$n$  = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Oleh karena itu, jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut valid. Namun, jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian.

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas kedua variabel dengan menggunakan program SPSS Statistics 20 pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

**Tabel 3.4**

**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan  
Pemerolehan Bahasa Pertama**

No. Item	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}}$	Kriteria	Tindak Lanjut
1	0,406	0,632	Invalid	Dihilangkan
2	0,156	0,632	Invalid	Dihilangkan
3	0,436	0,632	Invalid	Dihilangkan
4	0,877	0,632	Valid	Dipakai
5	0,915	0,632	Valid	Dipakai
6	0,705	0,632	Valid	Dipakai
7	0,182	0,632	Invalid	Dihilangkan
8	0,787	0,632	Valid	Dipakai
9	0,836	0,632	Valid	Dipakai
10	0,228	0,632	Invalid	Dihilangkan
11	0,915	0,632	Valid	Dipakai

12	0,228	0,632	Invalid	Dihilangkan
13	0,524	0,632	Invalid	Dihilangkan
14	0,400	0,632	Invalid	Dihilangkan
15	0,925	0,632	Valid	Dipakai
16	0,834	0,632	Valid	Dipakai
17	0,856	0,632	Valid	Dipakai
18	0,877	0,632	Valid	Dipakai
19	0,915	0,632	Valid	Dipakai
20	0,228	0,632	Invalid	Dihilangkan
21	0,495	0,632	Invalid	Dihilangkan
22	0,489	0,632	Invalid	Dihilangkan
23	0,431	0,632	Invalid	Dihilangkan
24	0,576	0,632	Invalid	Dihilangkan
25	0,584	0,632	Invalid	Dihilangkan
26	0,743	0,632	Valid	Dipakai
27	0,877	0,632	Valid	Dipakai
28	0,877	0,632	Valid	Dipakai
29	0,495	0,632	Invalid	Dihilangkan
30	0,928	0,632	Valid	Dipakai
31	0,870	0,632	Valid	Dipakai
32	0,915	0,632	Valid	Dipakai
33	0,862	0,632	Valid	Dipakai
34	-0,289	0,632	Invalid	Dihilangkan
35	0,228	0,632	Invalid	Dihilangkan
36	-0,093	0,632	Invalid	Dihilangkan
37	0,877	0,632	Valid	Dipakai
38	0,086	0,632	Invalid	Dihilangkan
39	0,495	0,632	Invalid	Dihilangkan
40	0,228	0,632	Invalid	Dihilangkan
41	0,495	0,632	Invalid	Dihilangkan
42	0,862	0,632	Valid	Dipakai

43	0,814	0,632	Valid	Dipakai
44	-0,342	0,632	Invalid	Dihilangkan
45	0,089	0,632	Invalid	Dihilangkan
46	-0,289	0,632	Invalid	Dihilangkan
47	-0,021	0,632	Invalid	Dihilangkan
48	0,870	0,632	Valid	Dipakai
49	0,836	0,632	Valid	Dipakai
50	0,539	0,632	Invalid	Dihilangkan
51	0,924	0,632	Valid	Dipakai

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel X yang terdiri dari 51 item pertanyaan terdapat 27 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data dan 24 item yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Pemerolehan Bahasa Pertama (X).

**Tabel 3.5**

**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan  
Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia**

No. Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Tindak Lanjut
1	0,772	0,632	Valid	Dipakai
2	0,938	0,632	Valid	Dipakai
3	0,758	0,632	Valid	Dipakai
4	0,662	0,632	Valid	Dipakai
5	0,838	0,632	Valid	Dipakai
6	0,088	0,632	Invalid	Dihilangkan
7	0,331	0,632	Invalid	Dihilangkan
8	-0,238	0,632	Invalid	Dihilangkan
9	0,806	0,632	Valid	Dipakai
10	-0,287	0,632	Invalid	Dihilangkan
11	0,312	0,632	Invalid	Dihilangkan
12	0,214	0,632	Invalid	Dihilangkan
13	0,214	0,632	Invalid	Dihilangkan

14	0,938	0,632	Valid	Dipakai
15	0,214	0,632	Invalid	Dihilangkan
16	0,389	0,632	Invalid	Dihilangkan
17	0,525	0,632	Invalid	Dihilangkan
18	0,569	0,632	Invalid	Dihilangkan
19	0,238	0,632	Invalid	Dihilangkan
20	0,584	0,632	Invalid	Dihilangkan
21	0,806	0,632	Valid	Dipakai
22	0,642	0,632	Valid	Dipakai
23	0,671	0,632	Valid	Dipakai
24	0,667	0,632	Valid	Dipakai
25	0,774	0,632	Valid	Dipakai
26	0,938	0,632	Valid	Dipakai
27	0,938	0,632	Valid	Dipakai
28	0,938	0,632	Valid	Dipakai
29	0,613	0,632	Invalid	Dihilangkan
30	-0,019	0,632	Invalid	Dihilangkan
31	0,029	0,632	Invalid	Dihilangkan
32	-0,287	0,632	Invalid	Dihilangkan
33	0,238	0,632	Invalid	Dihilangkan
34	0,637	0,632	Valid	Dipakai
35	-0,019	0,632	Invalid	Dihilangkan
36	0,029	0,632	Invalid	Dihilangkan
37	0,613	0,632	Invalid	Dihilangkan
38	-0,233	0,632	Invalid	Dihilangkan
39	0,772	0,632	Valid	Dipakai
40	0,938	0,632	Valid	Dipakai
41	0,938	0,632	Valid	Dipakai
42	0,613	0,632	Invalid	Dihilangkan
43	-0,214	0,632	Invalid	Dihilangkan
44	0,293	0,632	Invalid	Dihilangkan

45	0,758	0,632	Valid	Dipakai
46	0,838	0,632	Valid	Dipakai
47	0,772	0,632	Valid	Dipakai
48	0,587	0,632	Invalid	Dihilangkan
49	0,700	0,632	Valid	Dipakai
50	0,715	0,632	Valid	Dipakai
51	0,817	0,632	Valid	Dipakai
52	0,668	0,632	Valid	Dipakai
53	0,564	0,632	Invalid	Dihilangkan
54	0,938	0,632	Valid	Dipakai

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas untuk variabel Y yang terdiri dari 54 item pertanyaan terdapat 27 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data dan 27 item yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak (Y).

#### b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam penelitian ini yang berupa kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali atau konsisten. Untuk melihat hal tersebut, hasil dari uji validitas sebelumnya diuji kembali menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk melihat reliabilitasnya, apakah layak dijadikan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Untuk menghitung nilai reliabilitas atau  $r_{11}$  ( $r_{hitung}$ ) digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**Sumber : Arikunto, 2002, hlm. 171**

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji (yang sudah valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = Varians total

Langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$n$  = ukuran sampel

- 2) Selanjutnya menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_k$$

Keterangan:

$\sum S_i$  = Jumlah varian semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_k$  = Varians item ke- 1, 2, 3, ..., k

- 3) Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t$  = Varians pada total item skor

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_t$

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah item  $X_t$  dikuadratkan

$n$  = ukuran sampel

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil untuk variabel Pemerolehan Bahasa Pertama (X) diperoleh  $r_{hitung} = 0,985$  sedangkan  $r_{table}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632. Dengan demikian variabel Pemerolehan Bahasa Pertama (X) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{table}$ .

Perhitungan untuk variabel Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia (Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,972$  sedangkan  $r_{table}$  dengan taraf signifikansi 5%

= 0,632. Dengan demikian variabel Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia (Y) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{table}$ .

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan	Kesimpulan
Pemerolehan Bahasa Pertama	0,985	0,632	$r_{hitung} > r_{table}$	Reliabel
Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak	0,972	0,632	$r_{hitung} > r_{table}$	Reliabel

Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen (terlampir), maka dapat diambil kesimpulan mengenai kuesioner (angket) yang akan digunakan peneliti selanjutnya.

#### F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan serta analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Seleksi Angket

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memeriksa, memilih dan menyeleksi data-data yang terkumpul dari responden berupa kuesioner. Hal ini dilakukan guna untuk memastikan jika data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

##### 2. Analisis Gambaran Pemerolehan Bahasa Pertama dan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak usia 4-5 tahun di TK Kartika Siliwangi Tahun Ajaran 2014/2015.

Pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah membuat kriteria dalam hal ini adalah kategori Belum Berkembang, Mulai Berkembang, dan Berkembang Sesuai Harapan berdasarkan interval nilai tertentu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Urutkan hasil nilai seluruh murid dari yang terkecil sampai terbesar, dalam hal ini untuk variabel Pemerolehan Bahasa Pertama (X) nilai terkecil sebesar 42, dan nilai terbesar 67. Sedangkan untuk variabel

Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak (Y) nilai terkecil sebesar 59, dan nilai terbesar 79.

- Dihitung rentang antara nilai terbesar dengan nilai terkecil dari masing-masing variabel.

Rentang nilai Pemerolehan Bahasa Pertama (X) :  $R = 67 - 42 = 25$

Rentang nilai Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak (Y) :

$R = 79 - 59 = 20$

- Menentukan interval nilai dari masing-masing variabel dengan rumus:

Interval nilai = rentang nilai / jumlah kriteria (dalam hal ini 3 kriteria)

Interval nilai Pemerolehan Bahasa Pertama (X) :  $I = 25 / 3 = 8,3 \approx 9$

Interval nilai Pemerolehan Bahasa Pertama (X) :  $I = 20 / 3 = 6,7 \approx 7$

Dari langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Variabel**

Variabel	Sub Indikator	Kriteria	Interval
Pemerolehan Bahasa Pertama	Keseluruhan	Berkembang sesuai harapan	60-68
		Mulai Berkembang	51-59
		Belum Berkembang	42-50
Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia	Keseluruhan	Berkembang sesuai harapan	73-79
		Mulai Berkembang	66-72
		Belum Berkembang	59-65

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran mengenai Pemerolehan Bahasa Pertama (X) dan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia dengan masing-masing kriteria, dilakukan perhitungan presentase dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase yang dicari

$F$  : Frekuensi

$n$  : sampel

3. Analisis Hubungan antara Pemerolehan Bahasa Pertama dan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun di TK Kartika Siliwangi.

Tahapan uji korelasi antara Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi antara Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak usia 4-5 tahun dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2013, hlm. 255)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Menguji Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak

$H_a$  = Terdapat hubungan antara Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak

- 3) Dasar Pengambilan Keputusan

a) Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

b) Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

- 4) Analisis Koefisien Determinasi

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 185)

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi (*pearson*)

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

### **G. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan sebuah penelitian awal yang bertujuan untuk mengetahui data awal. Hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Permohonan izin penelitian kepada Kepala sekolah TK Kartika Siliwangi dan guru.
2. Penyebaran kuesioner (angket) kepada guru untuk mendapatkan gambaran data mengenai maksud dan tujuan penelitian.